

Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Kids Garden Al-Mabrur Bandung

Anis Kumala Fasha¹, Na'imah¹, Suyadi¹

¹ Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

E-mail : 21204032021@student.uin-suka.ac.id

Abstrak: Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, pengajaran bahasa Inggris harus diberikan kepada anak-anak sejak dini karena bahasa Inggris sangat penting di zaman sekarang ini. Anak usia dini adalah periode penting atau masa keemasan sehingga ini adalah waktu yang tepat untuk merangsang anak dalam segala aspek perkembangannya terutama perkembangan bahasanya. Proses pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dimulai dengan mengajarkan mereka kosakata dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru dalam pengenalan kosakata kata bahasa Inggris kepada anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Kids Garden Al-mabrur Bandung, dengan subjek penelitian 15 Anak dan 1 orang guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu metode yang digunakan guru untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak yaitu menggunakan metode *movie time* dan metode bernyanyi.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Bahasa Inggris, Kosakata

1. Pendahuluan

Saat ini sudah menjadi hal yang biasa bagi orang-orang untuk dapat berbicara bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang penting untuk kehidupan sehari-hari setiap orang. Bahasa Inggris banyak digunakan dalam bisnis, hiburan, pendidikan, komunikasi internet, dan perjalanan, sehingga penting untuk dipelajari. Bahasa menjadi alat komunikasi yang sangat penting untuk berkomunikasi (Arumsari et al., 2017) bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan untuk komunikasi di seluruh dunia. Kesadaran pentingnya penguasaan bahasa Inggris di era sekarang ini memunculkan upaya untuk menguasai bahasa tersebut sedini mungkin (Liyana & Kurniawan, 2019).

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, pengajaran bahasa Inggris harus diberikan kepada anak-anak sejak dini karena bahasa Inggris sangat penting di zaman sekarang ini. Secara perkembangan tahun-tahun awal seorang anak sangat penting atau berada pada masa *golden age* artinya setiap aspek perkembangan anak pada masa ini

sangat penting untuk dikembangkan agar berjalan dengan optimal. Anak usia dini adalah periode penting atau masa keemasan sehingga ini adalah waktu yang tepat untuk merangsang anak dalam segala aspek perkembangannya terutama perkembangan bahasanya (Fadlan et al., 2021).

Pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting. Pada dasarnya, anak usia dini memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap hal-hal yang belum diketahuinya. Pengajaran bahasa sejak dini sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak (Jazuly, 2016). Dengan kemampuan berbahasa anak akan mampu berkomunikasi dengan orang lain, termasuk teman sebaya dan orang yang lebih dewasa, hal ini memungkinkan seorang anak belajar dari apa yang mereka katakan dan dengar. Dengan demikian pendidikan bahasa inggris termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan kepada anak usia dini.

Penggunaan bahasa inggris sebagai bahasa sehari-hari bukanlah hal yang baru di indonesia, sekalipun hanya kata sapaan dan perpisahan. Bahkan bahasa inggris masuk mata pelajaran disekolah formal dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa inggris tentu berbeda, karena mengajar bahasa inggris untuk anak usia dini berbeda dengan mengajar bahasa inggris untuk orang dewasa. Oleh sebab itu mengajar bahasa inggris pada anak usia dini membutuhkan banyak kesabaran dari guru.

Proses pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini dimulai dengan mengajarkan mereka kosa kata dasar, hal tersebut memiliki sejumlah manfaat yaitu meningkatkan fleksibilitas intelektual, keterampilan bahasa, dan sosial mereka yang berfungsi dalam masyarakat dengan keragaman bahasa, sosial dan budaya. Seorang guru bahasa inggris anak usia dini harus menyadari bahwa seorang anak dilahirkan dengan berbagai kemampuan atau potensi bahasa yang akan tumbuh seiring dengan kematangan intelektualnya.

Hal pertama yang harus diajarkan dalam pembelajaran bahasa inggris adalah kosa kata. Richards dan Renandya (Pertiwi et al., 2021) menjelaskan bahwa kosakata adalah salah satu cara untuk mengukur kemampuan seseorang dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Dalam mengajarkan kosa kata bahasa inggris kepada anak tidak mungkin dengan memberi mereka daftar kata-kata yang berbeda untuk dihafal karena anak akan merasa tertekan untuk menghafal. Anak-anak tidak dapat belajar bahasa inggris secara mandiri, melakukan hal itu hanya akan menyebabkan kebingungan dan bahkan frustrasi. Mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini tidak bisa dibandingkan dengan orang dewasa.

Guru harus mengetahui cara yang tepat untuk mengajarkan bahasa inggris kepada anak. Agar anak-anak dapat menikmati proses belajar mengajar, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, oleh sebab itu guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan bahasa inggris kepada anak. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru pendidikan anak usia dini harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru dalam pengenalan kosakata kata bahasa inggris kepada anak.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (Abdussamad, 2021). Penelitian ini dilakukan di TK Kids Garden Al-mabrur Bandung, dengan subjek penelitian 15 Anak dan 1 orang guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Data yang didapat kemudian dianalisis, model Miles dan Huberman dipilih untuk menganalisis data, yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa metode yang digunakan di TK Kids Garden Al-mabrur Bandung dalam pengenalan kosakata bahasa inggris anak yaitu menggunakan metode *movie time*. Berdasarkan hasil wawancara *movie time* merupakan salah satu metode yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa inggris untuk anak, *movie time* dilakukan dengan cara menonton film animasi yang sudah disiapkan oleh guru, kemudian setelah tayangan selesai guru melakukan sesi tanya jawab dengan anak, melalui tayangan tersebut guru dapat menyebutkan bahasa inggris benda yang di film yang ditonton oleh anak. *Movie time* merupakan metode yang menggunakan film animasi dalam pembelajaran. pendekatan ini bekerja dengan menghubungkan kognitif anak dengan pengalaman pribadi mereka. Metode ini mempermudah anak untuk mulai belajar bahasa inggris. Anak-anak lebih cenderung mengingat kosakata bahasa inggris ketika diajarkan kepada mereka melalui tayangan film animasi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Sinaga dkk yang menyatakan bahwa menonton film animasi adalah cara yang baik untuk membuat anak-anak tertarik belajar bahasa inggris, karena membantu mereka memahami konsep dan meningkatkan kemampuan kosakata dan pelafalan mereka (Marguri & Pransiska, 2021). Kosakata sangat penting untuk perkembangan bahasa inggris pada anak usia dini. Kosakata yang diperoleh ketika menonton film merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak.

Pembelajaran bahasa pada anak harus direncanakan dengan baik dan dibuat semenarik mungkin agar mereka tidak mudah bosan. Menurut O'grady terdapat lima karakteristik anak dalam belajar bahasa, yaitu 1). Proses mendengarkan adalah awal dari pembelajaran bahasa. Melalui mendengarkan anak mulai mengenal aspek dalam bahasa; 2). Anak dapat belajar bahasa dengan cepat; 3). Seorang anak belajar bahasa melalui penggunaannya, bukan melalui bentuknya; 4). Anak-anak tidak perlu diberi tahu ketika mereka membuat kesalahan bahasa, karena mereka menyadarinya dan dapat memperbaikinya sendiri; 5). Anak-anak meniru ucapan orang-orang di sekitar mereka, maka diperlukan contoh yang baik (Fatihatusyidah & Septiana, 2019). Berdasarkan karakteristik tersebut maka anak usia dini berada pada tahap praoperasional, sehingga dalam pembelajaran bahasa anak membutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat seperti gambar, ilustrasi, dan audio visual. Agar anak-anak termotivasi dan tertarik untuk belajar pengenalan kosakata bahasa inggris harus difokuskan pada kegiatan belajar yang menarik. Saat memperkenalkan kosakata bahasa inggris kepada anak-anak, guru perlu berpikir kreatif untuk menggunakan metode dan media yang akan meningkatkan perkembangan bahasa anak. Tujuan penggunaan film animasi tidak hanya untuk membuat anak tertarik, tetapi juga untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir, berfantasi, dan mempelajari hal-hal baru. Anak-anak tidak hanya dapat belajar kosakata bahasa inggris tetapi juga dapat belajar dengan bernyanyi sambil bergerak. Sangat mudah untuk memperluas kosakata anak melalui film animasi, juga dapat memberikan contoh yang positif untuk anak (Marlyza, 2022).

Selain menggunakan *metode movie time* di TK Kids Garden Al-mabrur Bandung juga menggunakan metode bernyanyi dalam pengenalan kosakata bahasa inggris kepada anak. Dengan penggunaan metode bernyanyi dapat menarik perhatian anak, melalui metode bernyanyi belajar kosakata bahasa inggris menjadi menyenangkan dan mudah. Jika anak sudah tertarik untuk belajar dengan metode bernyanyi, maka anak sangat mudah untuk mengikuti setiap langkah pembelajaran sehingga mudah bagi anak untuk mempelajari kosakata bahasa inggris. Menurut Ira Miranti dkk seorang anak akan lebih cepat belajar, menguasai, dan mempraktekkan suatu materi melalui nyanyian. Selain itu metode ini juga dapat mengembangkan imajinasi, mendengarkan, dan bernyanyi (Miranti et al., 2015). Dengan menjadikan lagu sebagai media pembelajaran dapat mendorong anak untuk lebih senang belajar bahasa inggris. Anak-anak lebih senang dan lebih bisa memahami pelajaran yang diajarkan melalui nyanyian. Kecakapan guru dalam memilih lagu dan menghasilkan gerakan yang sesuai dengan perkembangan anak juga akan berpengaruh untuk keberhasilan proses pembelajaran bahasa inggris anak usia dini. Guru dapat menumbuhkan motivasi anak dalam belajar melalui lagu dan berbagai kegiatan dalam pembelajaran. antusiasme anak-anak untuk belajar membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan membantu mereka memahami materi yang diajarkan.

Keuntungan dalam menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini yaitu, 1). Anak-anak akan terdorong untuk lebih menyukai belajar bahasa inggris melalui lagu; 2). Anak-anak lebih senang dan lebih mampu memahami

pelajaran melalui bernyanyi; 3). Guru dapat mendorong semangat anak dalam belajar dengan lagu dan memungkinkan mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan; 4). Anak dibuat senang dan tidak bosan dengan proses pembelajaran. selain itu belajar bahasa inggris menggunakan metode bernyanyi juga memiliki kelebihan yaitu lebih efektif untuk memahami dan mengingat kosakata, dan melalui metode bernyanyi dapat membantu kemampuan pengucapan yang benar (Pentury, 2018). Bernyanyi dianggap sebagai cara yang sangat efektif untuk mengajar bahasa inggris untuk anak usia dini. Selain itu guru harus menyadari bahwa tujuan pengajaran bahasa inggris kepada anak usia dini adalah bahasa inggris sebagai bahasa asing, sehingga pemilihan lagu yang tepat dengan penggunaan kata-kata yang sederhana dapat mendorong lingkungan belajar yang menyenangkan (Septiyana, 2019). Dengan metode bernyanyi diharapkan dapat memotivasi anak untuk belajar bahasa inggris, terutama pemerolehan kosakata dengan menyenangkan dan tanpa beban. Diharapkan proses pembelajaran akan berhasil jika metode pembelajaran yang digunakan menyenangkan bagi anak-anak sehingga dapat mencegah anak dari kebosanan dan kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa inggris.

Keberhasilan pembelajaran bahasa inggris ditentukan oleh tiga faktor yaitu 1). Guru yang kompeten dalam mengajar bahasa inggris dan yang bersertifikat; 2). Lingkungan pembelajaran yang mendukung; 3). Kurikulum yang baik yang menetapkan tujuan yang jelas untuk belajar bahasa inggris. Guru memainkan peran penting dalam mengintegrasikan bahasa inggris ke dalam lingkungan kelas dan interaksi sehari-hari anak. Guru juga harus memahami cara kerja bahasa untuk anak usia dini. Pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran orang dewasa. Anak akan merespon kepada makna, meskipun tidak memahami maknanya secara keseluruhan. Anak-anak belajar dari lingkungan yang ada disekitarnya. Mereka tidak hanya belajar dari apa yang mereka amati dan dengar, tetapi mereka juga dari apa yang mereka lakukan. Menurut Philip anak belajar dengan menggunakan seluruh indera yang mereka punya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru harus mampu menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak (Astuti, 2016).

Kosakata pada dasarnya adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh pembelajar, terutama bagi anak usia dini yang belajar bahasa inggris. Kosakata bahasa inggris yang seharusnya anak kuasai seperti angka 1 sampai 20, alfabet/huruf, bagian tubuh, keluarga, binatang, dan tumbuhan. Untuk anak usia 5 sampai 6 tahun kosakata yang harus dikuasai idealnya berjumlah sekitar 500 kosakata (Rangkuti et al., 2022). Tujuan utama pengajaran bahasa inggris untuk anak usia dini adalah untuk mengembangkan pembelajaran bahasa inggris jangka panjang dengan menanamkan rasa kompetensi dan kepercayaan diri pada anak dalam kemampuan mereka untuk memperoleh bahasa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menyajikan pembelajaran dalam bahasa inggris untuk anak yaitu 1). Kegiatannya harus mudah dan jelas; 2). Aktivitas yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak; 3). Berbicara dan mendengarkan harus menjadi kegiatan pokok, yang secara alami akan menjadi sangat penting bagi anak; 4).

Sebaiknya menghindari kegiatan menulis (Latifa & Muryanti, 2022). Pengulangan pengajaran bahasa inggris memungkinkan anak menjadi terbiasa mendengar dan menghafal bahkan tanpa menyadarinya.

4. Simpulan

Proses pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini dimulai dengan mengajarkan mereka kosa kata dasar. Mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini tidak bisa dibandingkan dengan orang dewasa. Guru harus mengetahui cara yang tepat untuk mengajarkan bahasa inggris kepada anak. Agar anak-anak dapat menikmati proses belajar mengajar, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, oleh sebab itu guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan bahasa inggris kepada anak. Metode yang dapat digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa inggris untuk anak yaitu metode *movie time* dan bernyanyi.

5. Daftar Rujukan

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v4i2.3575>
- Astuti, W. (2016). Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *Publikasi Ilmiah UMS*, 146–151.
- Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., & Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 137–151. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8619>
- Fatihatusyidah, F., & Septiana, T. I. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Bagi Pembelajar Usia Dini. *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 63–74. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1965>
- Jazuly, A. (2016). Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(1), 33–40.

- Latifa, B., & Muryanti, E. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA LAPBOOK DALAM MENGENALKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 29–41.
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.178>
- Marguri, R., & Pransiska, R. (2021). Analisis Film Serial Televisi “Sesame Street” Dalam Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Resti. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 185–195. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3489>
- Marlyza. (2022). Pengembangan Kosakata Bahasa Anak Usia Dini Melalui Film Animasi Di TK Aceh Banda School. *TARBIYATUL-AULAD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 8(2), 67–78.
- Miranti, I., Engliana, & Hapsari, F. S. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 167–173.
- Pentury, H. J. (2018). Pemanfaatan Literasi TIK melalui Peran Lagu dalam Mengembangkan Kosakata Anak. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 226–239.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Rangkuti, D., Muslim, U., & Medan, N. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flash Cards Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun di TK Percontohan Tahun Ajaran 2021-2022. *Education & Learning*, 2(2), 119–123.
- Septiyana, L. (2019). Pembinaan Keterampilan Berbahasa Inggris Melalui Media Lagu Bagi Anak-Anak Usia Dini Di TPA AL-Iman. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–55.